

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH
MENGUNAKAN METODE SYARIAH
MAQASHID INDEKS (SMI)
DI INDONESIA**



**Skripsi oleh:
MUHAMMAD IQBAL
01011181419067
Manajemen**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2019**

9

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Analisis kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Syariah
Maqashid Indeks (SMI) di Indonesia

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal
Nomor Induk Mahasiswa : 01011181419067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / konsentrasi : Manajemen Keuangan

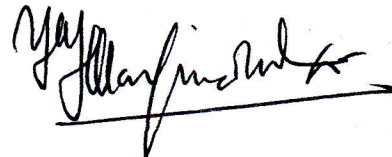
Disetujui Untuk digunakan dalam melanjutkan ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

ketua,

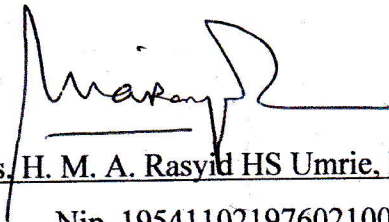


Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D

Nip. 196703141993032001

Tanggal,

Anggota,



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Nip. 195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH MENGGUNAKAN METODE
MAQASHID SYARIAH INDEKS (SMI) DI INDONESIA**

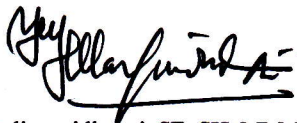
Disusun oleh :

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 01011181419067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 september 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

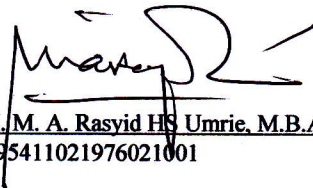
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, _____

Ketua,



Marlina widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
Nip.195411021976021001

Anggota



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
Nip. 197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
Nip. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 01011181419067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH MENGGUNAKAN
METODE SYARIAH MAQASHID INDEKS (SMI} DI INDONESIA**

Pembimbing:

Ketua : Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D
Anggota : Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Tanggal Ujian

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaijanaan.



MOTTO

"setiap masalah memiliki jalan keluar ,sesulit apapun ujian yang dihadapi manusia di kehidupannya dikarnakan ia mampu menghadapinya , jadi jangan suka mengeluh mengenai masalah yang dihadapi dikarnakan mengeluh hanya akan memperumit masalah, selalu tenang, jalani berusaha sekuat tenaga dan nikmati hasilnya."

Dengan Mengucapkan Alhamdulillah

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta

Kakak dan Adik

Keluarga Besar

Sahabat Kantin Lestari

Teman - teman seperjuangan

Almometer

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Syariah Maqashid Indeks Di Indonesia”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan dorongan serta do’a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Allahhuma Aamiin.

Indralaya, _____

Muhammad Iqbal
01011181419067

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada, antara lain :

1. **ALLAH SWT**, terima kasih atas segala karunia, ridho, dan rahmat, serta, kesehatan, rezeki, waktu, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. **Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D** selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A.** selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini
4. **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D** selaku dosen penguji yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini
5. **Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D** selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Dr. Kms. Husni Thamrin, S.E., M.M** selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E. M.Si** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** Rektor Universitas Sriwijaya.
9. **Irsal S.P dan Nurhaidah** Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, terima kasih atas segala rasa cinta kasih, dorongan semangat, nasehat, waktu, pengorbanan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan demi lancarnya penulisan skripsi ini.

10. kepada saudara kandung saya yakni kakak-kakak (**M.A Rifki, Aldafri Nursal, Aulia fajril**) dan adik (**Indra Febri**) saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada saya agardapat menyelesaikan penulisan ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini.

10. Para Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi, terutama Kak Helmi dan Mbak Hambarwati selaku admin Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

11. Seluruh sahabat di kantin lestari yang telah mengisi kehidupan kampus dengan suka cita.

12. Seluruh sahabat di kosan merdeka yang telah mengisi kehidupan kampus dengan suka cita.

13. Fakultas Ekonomi yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi di Fakultas Ekonomi.

Terahir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak mebantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Indralaya, _____

Muhammad Iqbal
01011181419067

ABSTRAK

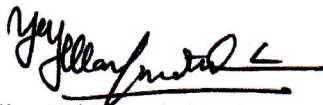
ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH MENGGUNAKAN METODE SYARIAH MAQASHID INDEKS (SMI) DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Bagaimana kinerja bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan metode syariah maqashid indeks. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan bank umum syariah setiap tahunnya. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode operasionalisasi pendekatan perilaku digunakan untuk mengukur Maqasid menjadi indikator kinerja bank syariah terukur yang kemudian digunakan untuk menguji sampel emam bank syariah. Bank-bank tersebut dievaluasi dan diberi peringkat pada tiga tingkatan berdasarkan pada: 1) rasio kinerja, 2) indikator kinerja dan 3) Indeks Maqasid secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu The Simple Additive Weighting atau metode penjumlahan berbobot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank BCA syariah memiliki skor tertinggi dengan kata lain, Bank BCA Syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada tiga bank syariah lainnya dengan indeks syariah maqasid.

Kata Kunci : *bank syariah, syariah maqashid, Kinerja perbankan.*

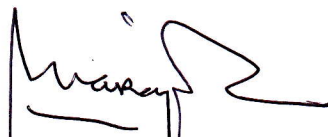
Mengetahui,

Ketua



Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D.
NIP. 196703141993032001

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP. 198104022008011013

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 19750901199903200

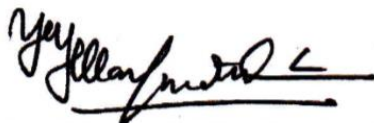
ABSTRACT

ANALYSIS OF SHARIA GENERAL PERFORMANCE BANKS USING THE SHARIA MAQASHID INDEX (SMI) METHOD IN INDONESIA

This research aims to find out "What is the performance of sharia commercial banks in Indonesia using the Maqashid sharia index method in Indonesia". The data used in this study is secondary data obtained from Islamic commercial bank financial reports every year. The population of this study is all sharia commercial banks in Indonesia registered at the OJK for the period 2013-2017. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 6 samples to be used in this study. The method of operationalizing the behavioral approach is used to measure Maqasid as a measurable performance indicator of Islamic banks which is then used to test the sample of Islamic banks. These banks are evaluated and ranked at three levels based on: 1) performance ratio, 2) performance indicators and 3) Maqasid index as a whole. This research uses quantitative methods, namely The Simple Additive Weighting or weighted addition method. The results of the study show that the sharia BCA Bank has the highest score in other words, BCA Syariah Bank shows better performance than the other three Islamic banks with the maqasid sharia index.

Keywords: : Islamic bank, maqashid index, bank performance.

Advisor I



Marlina Widiyanti, SE, SH, MM, Ph.D.
NIP. 196703141993032001

Advisor II



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP.198104022008011013

Chairman of Management Department



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Iqbal

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat,Tanggal Lahir : Pertanian, 31 Agustus 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jr.III Pertanian, Nag. Padang
Matinggi, Kec.Rao, Kab.Pasaman,
Sumatera Barat

Alamat E-mail : muhammadiqbalanursal@gmail.com

Telpon : 082377254994

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 13 Padang Metinggi

SMP : MTS Swasta Darul Mursyid
Simanosor Julu, Sipirok, Sumatera
Utara

SMA : MA Swasta Darul Mursyid
Simanosor Julu, Sipirok, Sumatera
Utara

Pengalaman Organisasi : IMATABAGSEL
: IKAMMA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II STUDI PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Maqashid Syariah	8
2.1.2. Perbankan syariah dan Bank Syariah.....	10
2.1.3. Produk Perbankan Syariah	15
2.1.4. Kinerja Perbankan Syariah.....	16
2.1.5. Indeks maqashid Syariah.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pemikiran.....	42

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Variabel Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Metode Analisis Data.....	49
3.5.1 Penentuan Rasio Kinerja	51
3.5.2 Menentukan Peringkat dari Bank Syariah Berdasarkan Indikator Kinerja IK.....	51
3.5.3 Menentukan Syariah Maqashid Indeks Setiap Bank	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Kinerja Bank Umum Syariah Berdasarkan Masing-Masing Rasio Kinerja Maqashid Index.	56
4.1.1 Rasio kinerja maqashid index yang pertama (pendidikan).....	57
4.1.2 Rasio Kinerja Maqashid Index Tujuan ke Dua (Menegakkan Keadilan).....	62
4.1.3 Rasio kinerja maqashid index yang ketiga (kesejahteraan/ masalah)	67
4.2 Analisis Indeks Maqashid Syariah.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.3 Implikasi Hasil Penelitian	75
5.3.1 Implikasi Teoritis.....	75
5.3.2 Implikasi Praktis	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah Di Indonesia	47
Tabel 3.3 Sampel Bank Umum Syariah	48
Tabel 3.5 Bobot Rata-Rata untuk tiga tujuan dan sepuluh elemen yang diberikan oleh pakar syariah.....	50
Tabel 4.1 Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Rasio Maqashid Syariah Pada Tahun 2013-2017	57
Tabel 4.1.1 Kinerja Maqashid Index tujuan pertama (pendidikan) 2013-2017.....	61
Tabel 4.1.2 Kinerja Maqashid Index tujuan kedua (keadilan) 2013-2017.....	65
Tabel 4.1.3 Kinerja Maqashid Index tujuan ketiga (kemaslahatan) 2013-2017.....	69
Tabel 4.2 Indeks Maqashid Syariah Tahun 2013-2017	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 perkembangan asset perbankan	26
Gambar 1.2 pertumbuhan asset perbankan	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Data Keuangan BMI	79
Data Keuangan BSM.....	80
Data Keuangan BMS.....	81
Data Keuangan BRIS	82
Data Keuangan BNIS	83
Data Keuangan BCAS.....	84
Data Perhitungan Bobot Rasio	85

BAB I

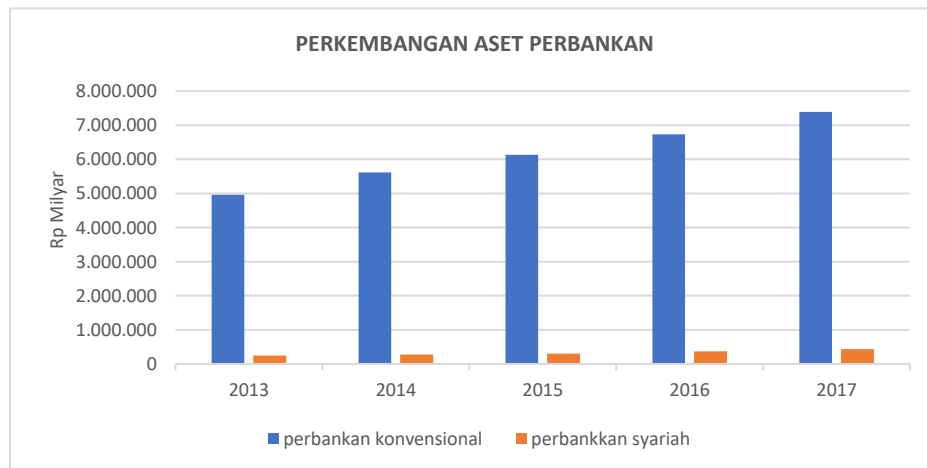
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan memberikan jasa kepada bank lain. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan vital dan pengaruh terhadap perekonomian suatu negara baik secara mikro maupun makro, Perkembangan industri perbankan dapat mendukung kelangsungan perekonomian suatu negara, Maka dari itu diperlukan adanya perkembangan sistem perbankan yang kokoh, sehat, dan terpercaya dalam meningkatkan ketahanan sistem perbankan, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai lembaga yang memiliki wewenang mengawasi perbankan yaitu dengan penyempurnaan segi pengaturan perbankan. Di Indonesia bank mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari semua lembaga keuangan yang ada (Bank indonesia, 2017).

Perbankan syariah di Indonesia dimulai sejak disahkan UU No.7 Tahun 1992 mengenai perbankan dengan prinsip bagi hasil, ditandai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, namun karena belum ada landasan yang kuat untuk mendukung pengembangan bank syariah yaitu belum adanya ketentuan mengenai teknis operasional. Sehingga sampai dengan tahun 1998 hanya terbentuk 1 Bank Umum Syariah (BUS) dan 76 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hingga pada tahun 1998 timbul

komitmen penuh dari pemerintah dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan bank syariah dengan di sahkanya Undang-undang No.21 tahun 1998 tentang perbankan syariah yang dijadikan jaminan kepastian hukum serta diubahnya UU No 7 tahun 1992 dengan UU No 10 Tahun 1998, yang memberikan landasan kelembagaan dan operasional secara komprehensif. Dengan undang-undang ini, bank umum maupun BPR dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan bank umum konvensional dapat melakukan kegiatan usaha perbankan syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah / UUS (OJK, 2017).

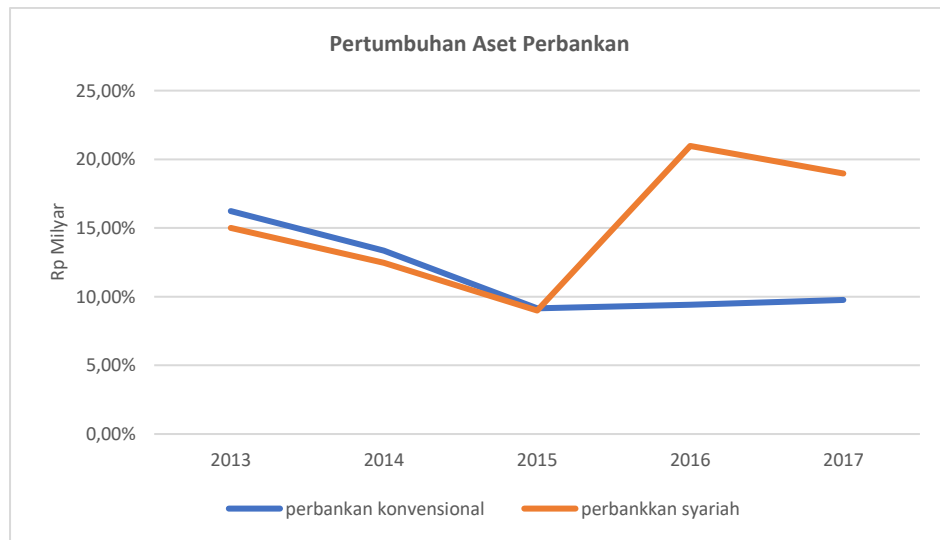


Sumber: ojk yang telah diolah

Gambar 1.1 Perkembangan Aset Perbankan

Perkembangan total aset perbankan di Indonesia menunjukkan bahwasanya total Aset perbankan syariah di Indonesia masih jauh dibandingkan dengan bank konvensional, dimana total aset perbankan konvensional pada tahun 2017 yakni sebesar Rp.7,387,634 milyar, Sedangkan bank syariah memiliki total aset Rp.435,023 milyar, meskipun begitu aset perbankan syariah meningkat sebesar Rp.69,367 milyar dari tahun sebelumnya yang memiliki total aset sebesar Rp.365,654 milyar, Sejalan dengan perkembangan aset perbankan syariah,

penetrasi perbankan syariah sejak tahun 2014 terus meningkat dimana pada tahun tersebut penetrasi bank syariah perbankan syariah masih 4,85% dari total industri perbankan, sedangkan pada tahun 2017 telah mencapai 5,78% dari total industri perbankan.



Sumber: ojk yang telah diolah

Gambar 1.2 pertumbuhan Aset Perbankan

Pertumbuhan aset perbankan di Indonesia dapat menunjukkan bahwasanya aset perbankan syariah di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih besar dikarenakan dapat dilihat pada Gambar 1.2 pertumbuhan bank konvensional melambat dari tahun 2015 hingga tahun 2017 dimana pertumbuhannya masing-masing sebesar 9,15%, 9,40%, dan 9,77% namun masih mengalami kenaikan sedangkan perbankan syariah mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 2%, namun dilihat dari rata-rata pertumbuhan aset perbankan dari tahun 2013 - 2017 perbankan syariah lebih unggul dari pada perbankan konvensional yakni memiliki laju pertumbuhan sebesar 15,28% sedangkan perbankan konvensional memiliki rata-rata sebesar 11,57%. selain pertumbuhan aset bank syariah yang lebih baik

dibandingkan bank konvensional ketahanan bank syariah terhadap krisis moneter juga suatu aspek yang menjadi pendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Ketahanan perbankan syariah terhadap krisis ekonomi merupakan hal yang mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, hal ini yang menjadi karakter tersendiri bagi bank syariah, hal ini terbukti pada tahun 1997-1998 dimana Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia yakni Bank Muamalat dapat membuktikan ketahanannya terhadap krisis pada tahun tersebut, meskipun mengalami penurunan profit yang didapat, hal ini disebabkan oleh Bank syariah yang memiliki produk-produk yang variatif, sebagai contohnya yakni pada produk pembiayaan murabahah yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi *BI rate*, sehingga sektor riil yang menggunakan pembiayaan ini juga selamat dari dampak buruk kenaikan *BI rate* (Mail, 2017).

Namun dengan tingkat ketahanan terhadap krisis ekonomi global dan tingkat pertumbuhan aset yang baik sangat disayangkan pengukuran kinerja perbankan syariah pada umumnya hanya dibatasi pada segi *economic performance* atau dengan menggunakan rasio kinerja pada bank umum konvensional misalnya, ROA (return on asset), FDR (financing to deposit ratio), atau CAR (capital adequacy ratio). Padahal pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode konvensional biasanya memiliki beberapa kelemahan, yang pertama menyatakan bahwa masih sulit dalam membedakan karakteristik antara bank syariah dengan bank konvensional. Perbedaan ini terjadi akibat adanya perbedaan pandangan tentang keuangan Islam yang mempengaruhi fungsinya sebagai perantara serta

kebutuhan untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan peraturan lokal. Kedua, banyak dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dalam mengukur kinerja bank syariah tentu tidak sama dengan mengukur bank konvensional, karena keduanya benar-benar berbeda dalam fungsi inti dan karakteristik operasionalnya. Ketiga, kondisi ini juga mengindikasikan bahwa tujuan dasar adanya perbankan syariah itu sendiri belum ditangani secara serius, sehingga dalam mengukur kinerja perbankan syariah masih menggunakan alat ukur konvensional yang hanya memfokuskan pada pengukuran finansial. Padahal ada kebutuhan untuk mengembangkan pengukuran kinerja perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah (Andriani, 2013).

Bank syariah sebagai suatu entitas bisnis tidak hanya dituntut sebagai perusahaan yang mencari keuangan belaka tapi harus menjalankan fungsi dan tujuan sebagai sebuah entitas syariah yang dilandaskan pada konsep maqashid syariah (*good shariah objective*). Sebagai lembaga financial intermediary antara pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memerlukan dana, perbankan syariah berperan dalam penyaluran dana yang terhimpun kepada masyarakat khususnya pada sektor riil. Hubungan antara bank dan nasabah dalam perbankan syariah ialah hubungan antara pemilik modal dan tenaga kerja (pengelola) dan tidak hanya hanya sebatas debitur dan kreditur yang ada pada bank konvensional (Sudrajat, 2016)

Pengukuran kinerja keuangan bank syariah seharusnya berbeda dengan bank konvensional. Dikarenakan, bank syariah beroperasi pada batasan - batasan syariah yang mana memiliki tanggung jawab yang lebih spesifik dalam melaksanakan

perannya sebagai lembaga financial intermediary. Dengan memiliki peranan sebagai penghimpun dana yang berlebih dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan pembiayaan pada bank sudah sepatutnya memiliki pengukuran kinerja tersendiri yang berdasarkan konsep syariah misalnya, berdasarkan tujuan syariah (*maqashid syariah*).

Menurut Lia, dkk (2016), pengukuran kinerja bank syariah harus memiliki sistem pengukuran sendiri agar dapat dijadikan sebagai tolak ukur perbankan syariah, sedangkan menurut Nurul (2017) menjelaskan bahwasanya, pengukuran kinerja keuangan berdasarkan tujuan maqashid syariah pada perbankan syariah masih sangat minim dilakukan, sedangkan Riky dan Evi (2017) mengungkapkan bahwasanya *maqashid syariah index* merupakan aspek penting dalam pengembangan hukum Islam. Hal ini dapat dijadikan jawaban mengenai bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah yang tidak terbatas pada pengukuran dengan rasio keuangan saja namun adanya pengembangan pada pengukuran fungsi sosialnya agar dapat menuju pada tujuan syariah yang di pegang oleh perbankan syariah. Penggunaan konsep maqashid syariah dalam konteks kinerja bank syariah dinilai penting untuk diterapkan pada bank syariah, karena sebagian besar bank syariah menggunakan rasio -rasio keuangan yang berasal dari bank konvensional sehingga tidak memberikan evaluasi pada semua dimensi yang dimiliki oleh bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk mengambil topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu: “*Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Syariah Maqashid Indeks (SMI) di Indonesia.*”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan syariah maqashid indeks pada tahun 2013 - 2017?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris dengan menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan syariah maqashid indeks pada tahun 2013 – 2017.

1.4 Mamfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi bidang akademik dan kelimuan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu literatur bank syariah dalam pengembangan pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan konsep Maqashid Syariah

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Perbankan

Bagi Bank syariah, dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan alternatif pengukuran kinerja tambahan selain CAMELS dan menjadi indikator baru dalam menilai pencapaian tujuan berdasarkan hukum syariah yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat umum

Diharapkan dapat dijadikan pemahaman mengenai tingkat kinerja perbankan syariah dan dapat dijadikan wawasan untuk mengenal perbankan Syaria

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992.
- Bank Indonesia. 2008. Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Dendawijaya, Lukman.2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempat belas. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mutia,Evi dan Nastha Musfirah.2017. *Pendekatan Maqashid Syariah Index sebagai pengukur Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.Vol.14.No.2.
- Wira, Ahmad dkk. 2018. *Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan menggunakan pendekatan Indeks Maqashid Syariah*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam.Vol.3. No.2.
- Andriani, Syofyan.2017. *Analisis kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqasid Syariah Di Indonesia*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Vol.2.No.2.
- Sudrajat, Anton dan Amirus Sodiq.2016. Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Shari'ah. BISNIS.Vol.4. No.1.
- Rama, Ali dan HERNI ALI HT.2018. *Indeks Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara Berdasarkan Konsep Maqhasid Al-Syariah*. Madania.Vol. 22, No.1.
- Batin, Mail HILIAN. 2017. *Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melalui Pendekatan Maqasid Syariah Indeks (MSI) Dan Profitabilitas*. Nurani.VOL. 17. NO. 1.
- Ramadhani, Riky dan Evi Mutia. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Syariah Index*. Simposium Nasional Akuntansi .XIX.
- Al Ghifari, Muhammad dkk. 2015. *Analisis kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan maqasid indeks*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3. No.2.

- Hasan, Nurul Fatma. 2017. *Analisis kinerja Perbankan Syariah (Implementasi Maqasid al-Syari'ah Index di PT BPRS Jabal Nur)*. Anil Islam. Vol. 10 No.1.
- Prasetyowati, Lia Anggraeni dan Luqman Hakim Handoko. 2016. *Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan menggunakan pendekatan Indeks Maqashid Syariah dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4, No. 2.
- Aziz, Abdul dan Yahya Saoqi. 2017. *Analyzing the Performance Of islamic Banking in indonesia and Malaysia: Maqashid Indeks Approach*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol 8, No 1.
- Mustafa Omar, M. 2015. *Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-shari'ah framework: cases of 24 selected banks'*. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance (JIMF)*, 1(1), 55-77.
- Slamet Rusydiana, Aam dan Yulizar Djamaluddin. 2018. *Measuring the Performance of Jordanian Islamic Banks*. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol 3.
- Yazis, Mohamad dkk. 2017. *Measuring the Performance of Jordanian Islamic Banks*. *Journal of Public Administration and Governance*. Vol. 7, No. 1.
- Hartono, Sri dan Agus Sobari. 2017. *Sharia Maqashid Indeks as a Measuring Performace Of Islamic Banking: A More Holistic Approach*. *Corporate Ownership & Control / Volume 14, Issue 2*.
- Artaloka.ID. 2017. Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia <http://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/10maret2018>.
- Bank Indonesia. 2017. Produk-Produk Perbankan Syariah. https://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Daftar_Produk_Perbankan_Syariah.aspx. 10 maret 2018.
- Bank Indonesia. 2017. Statistik Perbankan Syariah. https://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps_0615.aspx. 10 maret 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Laporan Keuangan Perbankan Syariah. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>. 10 maret 2018.